

### LK 3.1 Menyusun Best Practices

#### Menyusun Cerita Praktik Baik (Best Practice) Menggunakan Metode Star (Situasi, Tantangan, Aksi, Refleksi Hasil Dan Dampak) Terkait Pengalaman Mengatasi Permasalahan Peserta didik Dalam Pembelajaran

Lokasi	SMAN 1 Suela
Lingkup Pendidikan	Sekolah Menengah Atas
Tujuan yang ingin dicapai	Penerapan pembelajaran model problem based learning, dapat meningkatkan keaktifan peserta didik dalam pembelajaran kimia pada materi sifat larutan asam dan basa
Penulis	Budi Hadi Yansah, S.Pd
Hari, Tanggal	Kamis, 5 Januari 2023
Situasi: Kondisi yang menjadi latar belakang masalah, mengapa praktik ini penting untuk dibagikan, apa yang menjadi peran dan tanggung jawab anda dalam praktik ini.	<p>A. Latar Belakang Masalah</p> <p>Berdasarkan pengalaman mengajar dan hasil wawancara dengan guru sejawat di SMA Negeri 1 Suela, peserta didik kurang memiliki keinginan untuk belajar, peserta didik lebih banyak meluangkan waktu untuk santai dari pada belajar. Kegiatan pembelajaran yang monoton dan berpusat pada guru menjadikan peserta didik pasif dan kurang bersemangat dalam kegiatan pembelajaran kimia terutama pada materi asam basa. Para peserta didik kurang memiliki respon terhadap tugas dan mereka tidak terlalu menganggap penting tugas dari guru.</p> <p>Pembelajaran kimia juga kurang dikembangkan secara luas melalui berbagai model pembelajaran yang ada sehingga menyebabkan adanya suasana bosan dan kurangnya keterlibatan peserta didik pada proses pembelajaran, oleh karena itu penulis memberikan model pembelajaran problem based learning (PBL) agar peserta didik dapat berpartisipasi aktif dalam proses pembelajaran kimia pada materi asam basa.</p> <p>Problem Based Learning (PBL) merupakan model yang aktivitas pembelajarannya menekankan kepada proses penyelesaian masalah yang dihadapi secara ilmiah. Melalui PBL peserta didik diajak untuk berpikir aktif, berkomunikasi, mencari dan mengelolah data serta menyimpulkan.</p> <p>Pembelajaran PBL merupakan salah satu model pembelajaran, dengan maksud agar peserta didik memperoleh kemampuan berpikir kritis, menganalisis masalah kehidupan sehari-hari, mengakses dan menggunakan sumber pembelajaran yang tepat, mengatur informasi dalam kerangka kerja konseptual yang bermakna, bekerja sama dalam tim dan kelompok-kelompok kecil, dan menunjukkan komunikasi yang efektif keterampilan dengan menyampaikan informasi kepada orang lain.</p> <p>Materi asam basa merupakan salah satu materi kimia yang memerlukan praktikum dalam menguasai konsep ini. Maka penggunaan model pembelajaran yang tepat peserta didik tidak akan mengalami kekeliruan dalam memahami materi asam basa. Agar materi dapat dipahami oleh peserta didik maka guru dapat memberikan pengalaman belajar kepada peserta didik dengan mengemukakan sesuatu masalah atau fenomena yang ada dan dialami oleh peserta didik dalam kehidupan sehari-hari. Materi asam basa dalam kehidupan sehari-hari dapat dipelajari dengan menggunakan model pembelajaran PBL.</p>

	<p>B. Mengapa Praktik ini penting dibagikan Praktik ini baik dibagikan karena dengan menerapkan model pembelajaran PBL dapat meningkatkan keaktifan peserta didik dalam pembelajaran pada materi larutan asam dan basa Praktik ini penting dibagikan sebagai bahan referensi untuk guru teman sejawat yang memiliki permasalahan yang sama yaitu rendahnya aktivitas belajar peserta didik. Selain berguna untuk situasi pembelajaran, praktik baik ini juga dapat dijadikan refrensi bagi guru lain untuk menginovasi pembelajarannya dalam kompetensi yang sama.</p> <p>C. Peran dan tanggung jawab saya dalam praktik ini Peran dan tanggungjawab saya pada best practice ini adalah sebagai seorang pendidik (guru) mata pelajaran kimia, harus bisa meningkatkan keaktifan belajar peserta didik melalui identifikasi permasalahan yang penulis temukan di lingkungan sekolah, menganalisis penyebab permasalahan dan mencari solusi berdasarkan kajian literatur dan diskusi dengan sesama guru agar sesuai dengan tujuan pembelajaran dengan kompetensi yang dipelajarinya.</p>
<p>Tantangan : Apa saja yang menjadi tantangan untuk mencapai tujuan tersebut? Siapa saja yang terlibat,</p>	<p>Tantangan yang dihadapi adalah: Pelaksanaan pembelajaran menggunakan model Problem Based Learning ini memiliki beberapa tantangan. Adapun tantangan dalam pembelajaran model Problem Based Learning dalam aksi ini adalah sebagai berikut:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Membutuhkan persiapan lebih untuk menyiapkan alat, masalah, konsep, media, dan persiapan lainnya.</li> <li>2. Sulitnya mencari permasalahan yang relevan dengan kebutuhan peserta didik</li> <li>3. Kemampuan pendidik dalam membuat perencanaan pembelajaran menyesuaikan dengan karakteristik peserta didik di kelasnya dan juga materi yang akan diajarkan</li> <li>4. Kemampuan pendidik dalam bidang teknologi untuk menghasilkan media pembelajaran yang bisa memfasilitasi peserta didik sesuai gaya belajarnya (misal dalam bentuk LPKD yang menarik, power point dan juga video pembelajaran)</li> </ol> <p>Yang terlibat</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Kepala Sekolah, yang memberi izin dalam kegiatan pembelajaran</li> <li>b. Rekan sejawat, sebagai dokumentator (kameramen)</li> <li>c. observer (guru mata pelajaran matematika)</li> <li>d. Peserta didik</li> </ol>
<p>Aksi : Langkah-langkah apa yang dilakukan untuk menghadapi tantangan tersebut/ strategi apa yang digunakan/ bagaimana prosesnya, siapa saja yang terlibat / Apa saja sumber daya atau materi yang diperlukan untuk melaksanakan strategi ini</p>	<ol style="list-style-type: none"> <li>a. Langkah untuk menghadapi tantangan       <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Menyajikan permasalahan kontekstual dan terbaru yang membuat peserta didik berfikir kritis untuk dapat menyelesaikan permasalahan tersebut</li> <li>2. Mengkonsultasikan perangkat pembelajaran pada dosen pembimbing, kemudian merevisi sesuai dengan saran dan arahan dari pembimbing.</li> <li>3. Menggunakan dan mengembangkan media ajar yang kontekstual, menarik dan update</li> </ol> </li> <li>b. Strategi       <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Menyusun RPP, LKPD, ppt</li> <li>2. Ice breaking untuk meningkatkan semangat belajar</li> </ol> </li> </ol>

3. Membagi peserta didik secara kelompok secara heterogen
4. Menampilkan video yang berkaitan dengan materi pembelajaran
5. Memotivasi peserta didik dalam memaksimalkan peran aktifnya dalam proses pembelajaran di kelas

c. Proses

1. Guru menyusun perangkat pembelajaran inovatif meliputi, RPP, bahan ajar, media pembelajaran, LKPD, dan instrumen penilaian
2. Guru menanyakan kondisi dan kesiapan belajar peserta didik dalam melaksanakan aktivitas pembelajaran.
3. Guru memberikan apersepsi diikuti dengan mengaitkan materi hari ini dengan pembelajaran sebelumnya. Memberikan pertanyaan - pertanyaan stimulus mengenai materi yang akan dipelajari untuk melatih kemampuan berpikir kritis peserta didik.
4. Guru menyajikan permasalahan melalui media video untuk diamati peserta didik, sehingga dapat mengembangkan kemampuan berpikir kritis dan menemukan solusi atas permasalahan yang harus diselesaikan.
5. Guru menyampaikan tujuan dan materi pembelajaran
6. Guru mengorganisasikan peserta didik untuk belajar dengan melakukan praktikum.
7. Guru melakukan penyelidikan atau bimbingan kepada peserta didik baik secara individu maupun kelompok dalam melakukan praktikum, diskusi penyelesaian masalah yang diberikan pada LKPD, dan memberikan kesempatan bagi peserta didik untuk mencari informasi dari sumber yang relevan
8. Guru melakukan pengamatan sikap dan keterampilan selama proses pembelajaran.
9. Guru memberikan ruang kepada peserta didik untuk menyajikan hasil diskusi atas penyelesaian masalah yang telah dilakukan di depan kelas, lalu ditanggapi oleh peserta didik lain untuk mengembangkan kemampuan berkomunikasi dan berpikir kritis.
10. Guru menganalisis dan mengevaluasi proses pemecahan masalah yang dilakukan peserta didik dan memberikan penguatan terhadap konsep yang ditemukan peserta didik secara mandiri
11. Guru mengajak peserta didik untuk menyimpulkan materi pembelajaran yang telah pelajari
12. Guru mengadakan evaluasi menggunakan untuk mengukur keberhasilan pembelajaran yang telah dilakukan
13. Guru melakukan refleksi pembelajaran mengenai aktivitas pembelajaran yang sudah dilaksanakan bersama peserta didik.
14. Guru menyampaikan materi yang harus dipelajari peserta didik untuk persiapan pertemuan berikutnya.

d. Yang terlibat:

1. Rekan sejawat
2. Peserta didik

	<p>e. Sumber daya yang dimiliki:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Sarana dan prasarana yang mendukung untuk melaksanakan aksi PPL yaitu, RPP, LKPD, bahan ajar, buku paket yang tersedia di sekolah, laboratorium kimia, alat dan bahan praktikum, laptop, smartpone, proyektor.</li> <li>2. Peserta didik dengan kemampuan belajar yang beragam</li> <li>3. Komitmen guru untuk meningkatkan keaktifan belajar peserta didik dan memberikan pengalaman belajar yang bermakna</li> <li>4. Dukungan dari pimpinan dan rekan sejawat</li> </ol>
<p>Refleksi Hasil dan dampak          Bagaimana dampak dari aksi dari Langkah-langkah yang dilakukan? Apakah hasilnya efektif? Atau tidak efektif? Mengapa? Bagaimana respon orang lain terkait dengan strategi yang dilakukan, Apa yang menjadi faktor keberhasilan atau ketidakberhasilan dari strategi yang dilakukan? Apa pembelajaran dari keseluruhan proses tersebut</p>	<p>a. Dampak dari aksi</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Peningkatan keaktifan peserta didik dalam aktivitas pembelajaran hal tersebut terbukti dari rubrik penilaian keterampilan rata-rata baik</li> <li>2. Adanya peningkatan prestasi belajar peserta didik setelah perlakuan, terbukti dari hasil evaluasi peserta didik rata-rata diatas KKM</li> <li>3. Peserta didik terbiasa untuk berbicara di depan kelas untuk mempresentasikan hasil diskusi</li> <li>4. Terlaksananya aktivitas pembelajaran yang berpusat pada peserta didik, sehingga dapat memberikan pengalaman belajar yang bermakna</li> </ol> <p>b. Hasil efektif          Meningkatnya motivasi belajar peserta didik, terlihat dari keaktifan peserta didik dalam aktivitas pembelajaran, sehingga dapat meningkatkan pemahaman peserta didik terhadap materi sifat larutan asam dan basa.</p> <p>c. Hasil yang kurang efektif          Kurangnya kemampuan peserta didik dalam mengorganisasi anggota kelompoknya untuk pembagian tugas dalam mencari solusi dari masalah yang diberikan</p> <p>d. Respon orang lain terkait strategi yang digunakan</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Wakasek kurikulum memberikan respon positif dan mendukung proses pembelajaran inovatif dengan penerapan TPACK serta berpusat pada peserta didik</li> <li>2. Respon dari rekan sejawat yaitu tertarik dengan model pembelajaran inovatif dan media pembelajaran berbasis teknologi yang penulis gunakan.</li> <li>3. Peserta didik memberikan respon yang positif dan merasa senang dengan proses pembelajaran yang dilakukan karena langkah langkah kegiatan pembelajaran yang mudah dipahami dan penggunaan media pembelajaran yang menarik.</li> </ol> <p>e. Faktor pendukung keberhasilan</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Komitmen guru untuk menerapkan pembelajaran inovatif seperti PBL (Problem Based Learning)</li> <li>2. Konsistensi guru untuk melakukan refleksi dan perbaikan proses pembelajaran menjadi lebih baik dari sebelumnya</li> <li>3. Sarana dan prasarana yang mendukung proses pembelajaran</li> </ol> <p>f. Kendala yang dihadapi</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Ada beberapa peserta didik yang masih kurang terlibat penuh dalam diskusi dan pencarian informasi penyelesaian masalah</li> </ol>

	<p>g. Pembelajaran yang bisa diambil</p> <ol style="list-style-type: none"><li>1. Melalui pembelajaran PBL (problem based learning) dapat melatih peserta didik untuk mengembangkan kemampuan berpikir kritis, kreatif, kolaboratif, serta mengasah kemampuan dalam berkomunikasi</li><li>2. Kemampuan guru dalam penguasaan teknologi digital menjadi terasah sehingga dapat diterapkan dalam pembelajaran yang menarik minat dan motivasi serta hasil belajar peserta didik terhadap ilmu kimia</li></ol>
--	---